

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan terkait pelayanan akses informasi dalam aplikasi *safe travel* oleh Direktorat Pelindungan Warga Negara Indonesia Kementerian Luar Negeri setelah dilakukannya penelitian dengan menggunakan teori pelayanan dari Inu Kencana Syafie dengan indikator yaitu sederhana, partisipatif, akuntabel, berkelanjutan, transparansi dan keadilan. Dapat disimpulkan bahwa pelayanan akses informasi dalam aplikasi *safe travel* sudah disampaikan di dalam aplikasi *safe travel* sudah menggunakan bahasa yang sederhana serta kemudahan mengakses aplikasi melalui *mobile app* dan *website* sehingga mudah untuk digunakan oleh masyarakat dengan berbagai fitur praktis di dalamnya. Selain itu, pemerintah seringkali melakukan pemeriksaan pada aplikasi *safe travel* meskipun tidak dilakukan secara berkala. Namun, dalam proses pelayanannya masih mengalami kendala seperti tidak semua negara memiliki data dan informasi yang cukup sehingga masyarakat masih kesulitan dalam mencari informasi pada negara-negara tertentu.

Dengan demikian, kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis terkait pelayanan akses informasi dalam aplikasi *safe travel* sudah telah terlaksana dengan baik namun dalam proses pelayanannya masih belum sepenuhnya optimal. Akan tetapi, pemerintah selalu berupaya yang terbaik dalam memenuhi standar sehingga akan dapat meningkatkan

kualitas pelayanan akses informasi dalam aplikasi *safe travel*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang ditarik dari hasil pembahasan sebelumnya yang telah dilaksanakan maka dari itu peneliti memberikan masukan berupa saran terkait dengan pelaksanaan aplikasi *safe travel* yang mencakup, sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Praktis

1. Perlunya pembaruan data serta informasi disetiap negara di dalam aplikasi *safe travel* yang sesuai situasi dan kondisi terkini. Diharapkan Direktorat Pelindungan WNI terus mengadakan pemeriksaan secara berkala dan memastikan bahwa informasi yang disediakan selalu terkini dan lengkap khususnya untuk negara-negara yang mungkin belum memiliki informasi yang memadai sehingga dapat meningkatkan fungsi aplikasi *safe travel* untuk lebih memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi.
2. Perlunya integrasi antara aplikasi *safe travel* dengan berbagai sosial media dan juga aplikasi pemerintah lainnya hal ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengguna.

### 5.2.2 Saran Teoritis

1. Bagi penelitian yang selanjutnya, diharapkan dapat menggali informasi secara mendalam terkait berbagai sumber yang digunakan dalam melakukan penelitian khususnya mengenai aplikasi *safe*

*travel* di Direktorat Pelindungan WNI Kementerian Luar Negeri.

2. Hasil penelitian ini hanya berfokus pada standar pelayanan dalam pelaksanaan pelayanan akses informasi aplikasi *safe travel*. Sehingga, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggali informasi dan melakukan penelitian mengenai evaluasi dan *monitoring* dari aplikasi *safe travel*.

